

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia pada dasarnya memiliki potensi kekayaan yang sangat besar baik itu sumber daya alam, keragaman budaya, maupun sumberdaya manusia. Salah satu kerajinan dan keberagaman budaya Indonesia yang sudah diakui dunia adalah Batik. Kerajinan batik merupakan warisan budaya Indonesia yang sudah ada secara turun menurun.¹

Isu tentang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat cukup menyita perhatian publik, namun seiring dengan menguatnya kesadaran masyarakat untuk mengambil peran secara emansipatif dalam proses dalam pembangunan. Kondisi ini membuka peluang bagi aktivitas-aktivitas sosial untuk terlibat dalam kegiatan pembangunan terbasis komunitas atau kelompok masyarakat. Dengan menguatnya partisipatif ini secara tidak langsung mereka telah memperkuat kemampuan bangsanya sendiri untuk menghadapi dinamika dengan perubahan pada lingkup regional maupun secara global.²

Pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam berbasis kerajinan batik sebagai salah satu cara perubahan kearah yang lebih dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan masyarakat Desa Sedo. Pemberdayaan menurut Sharlow merupakan upaya dari individu, kelompok ataupun komunitas dalam mengontrol kehidupan serta mengusahkan untuk membentuk masa depan sesuai dengan yang inginkan.³ Melalui pendidikan masyarakat Desa Sedo di bekali dengan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang bermanfaat sehingga masyarakat menjadi mengerti dan paham dalam melakukan suatu hal untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Pemberdayaan masyarakat tentunya tidak hanya dilakukan secara teori, melainkan harus melalui kebijakan-kebijakan yang jelas dan aksi nyata. Namun membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam

¹ Bustanul Aulia, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Tulis Griloyo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, (*Tesis State University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018*), 2

² Bustanul Aulia, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Tulis Griloyo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, (*Tesis State University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018*), 1

³ Isbandi Rukminto Adi, Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas, Jakarta: *Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003*: 53-54

proses memberdayakan masyarakat seutuhnya. Proses pemberdayaan masyarakat untuk memandirikan masyarakat agar meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya sekitar dengan baik.⁴

Strategi yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat adalah untuk menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat yang berkembang, adapun proses yang dimiliki masyarakat untuk peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam meningkatkan kemajuan ekonomi.⁵

Pemberdayaan masyarakat melalui batik tulis dapat meningkatkan potensi yang ada di Desa Sedo untuk mengembangkan usaha dan menggali potensi yang ada di masyarakat dengan memandirikan mereka melalui pendidikan maupun pelatihan yang berisi motivasi. Penyadaran maupun untuk menguatkan agar mereka berdaya melalui kegiatan usaha batik tulis.

Batik adalah karya budaya yang merupakan warisan nenek moyang dan memiliki nilai seni yang sangat tinggi, dengan corak, serta tata warna yang khas milik suatu daerah yang menunjukkan identitas bangsa Indonesia. Batik sebagai asset budaya saja yang menjadi pusat baik, karena kota ini sudah terkenal sejak dulu kala, diantaranya adalah Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Demak, Cirebon, Lasem, Tasikmalaya, Kalimantan Timur, Madura dan Bali.⁶

Kota Demak merupakan wilayah pertanian dengan menjunjung tinggi nilai Islam. Demak dikenal sebagai kota Wali. Demak dulu pernah berjaya dengan kerajaan Islam pertama di tanah Jawa yang didirikan oleh Raden Fatah. Demak banyak mendapat pengaruh kebudayaan, misalnya saja batik. Salah satu daerah pengrajin batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Para pengrajin batik tulis menggambar corak batik yang sangat unik yaitu batik corak jambu, belimbing dan blewah itu karena di Demak ciri khasnya jambu, belimbing dan blewah.

Pada ayat dibawah menjelaskan tentang salah satu kebutuhan pokok yang berfungsi sebagai pelindung tubuh dan penutup aurat

⁴ Puji Romadhon, "Pemberdayaan Melalui Kelompok Tani (POKTAN) Tanaman Anggrek Parakan Jaya Kota Tangerang Selatan", *Jurnal Agribisnis Terpadu 11* No.2 (2018): 153

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/PEMBERDAYAAN+M+ASYARAKAT.pdf> Diakses pada tanggal 06 April 2022 pukul 12:19

⁶ Eda Moerniwati, "Studi Batik Tulis di Perusahaan Batik Ismoyo Dukuh Butuh Desa Gedongan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen", *Jurnal Jantran* Vol IV : 30 - 31

manusia. Pakaian yang baik di mata Allah SWT telah dijelaskan dalam Al Qur'an surat A'raf. Menurut surat Al A'raf ayat 26 pakaian yang paling baik di mata Allah SWT adalah pakaian takwa. Sebagaimana firman-Nya berikut ini:⁷

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِئَسًا وَّلِبَاسًا التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ.

Artinya:

“ Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.”

Permasalahan batik yang dihadapi yaitu penduduk masyarakat di Desa Sedo kurang tertarik sebagai karyawan batik dan memilih bekerja sebagai petani, namun rata-rata yang bekerja sebagai karyawan batik adalah dari luar desa. Itulah sampe sekarang kendala yang masih dihadapi oleh pemilik batik.

Desa Sedo Kecamatan Demak, Kabupaten Demak mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Namun adanya usaha batik yang cukup berkembang dengan baik yang menunjukkan bahwa potensi yang ada di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Dari latar belakang diatas, maka penulisan tertarik untuk meneliti **“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Kerajinan Batik Tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak”** maka masyarakat harus tau bagaimana proses meningkatkan ekonomi masyarakat untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh karena melihat sangat luasnya masalah dan keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu pembatasan fokus peneliti dengan judul Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam Melalui Kerajinan Batik Tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak ini dimaksudkan agar masalah yang diteliti dapat dianalisis secara seksama dengan titik beratkan pada aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam pada kerajinan batik, selain itu supaya

⁷ Alquran, Ar-A'raf, Al-Qur'an dan Terjemahannya

penulisan proposal penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan awal yang sudah terencana sebelumnya sehingga dengan mudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti membuat batasan terhadap fokus penelitian, dan tempat yang akan dilakukan penelitian adalah di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak dengan menggunakan responden yaitu pemilik usaha batik dan masyarakat desa tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak?
2. Bagaimana pengembangan pemasaran produk batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak?
3. Apa saja kendala pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat diatas maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak
2. Untuk mengetahui pengembangan pemasaran produk batik di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak
3. Untuk mengetahui kendala pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak , yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah kepustakaan dan wawaasan yang dapat digunakan sebagai bahan kajian selanjutnya mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui batik tulis

2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memberikan solusi bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan usaha.
 - b. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi masyarakat adalah dapat dijadikan informasi serta promosi tentang adanya pemberdayaan masyarakat Islam khususnya pada kerajinan batik

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing maupun yang saling berhubungan, sehingga nanti akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal
Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.
2. Bagian isi meliputi:
Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, anatara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya: Pertama dalam bab laporan yang pertama berisikan latar belakang masalah berisi uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian. Kedua berisikan tentang fokus penelitian. Bagian ini berisi apa yang menjadi perhatian utama penelitian, yaitu objek kajian khusus dalam penelitian tersebut. Ketiga, rumusan masalah dimana penelitian berisi *statement* (pernyataan) masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian. Keempat adalah tujuan

penelitian yang pada dasarnya merupakan hal spesifik yang diinginkan dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Kelima menjelaskan tentang manfaat penelitian berisi kontribusi penelitian skripsi yang diharapkan baik secara akademik implikasi praktis. Selanjutnya yang paling akhir yaitu tentang sistematika penulisan sebagai kerangka singkat dalam penulisan penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam menjelaskan tentang rumusan masalah. Teori dalam kajian pustaka ini diambil penelitian kualitatif berisi teori atau konsep yang relevan dengan fokus penelitian yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan dan memaknai data. Oleh karena itu, di sini Penulis menjelaskan teori yang berhubungan dengan tema masalah, yakni tentang pemberdayaan masyarakat, tujuan pemberdayaan, prinsip pemberdayaan, tahap-tahap pemberdayaan dan strategi pemberdayaan

Teori yang kedua teori batik tulis, yaitu pengertian batik tulis. Teori yang ketiga menggunakan teori ekonomi masyarakat, yaitu pengertian ekonomi masyarakat, konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dan terakhir teori analisis SWOT. Dalam teori ini dapat memperoleh gambaran dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian diantaranya seperti menjelaskan tentang jenis-jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Penelitian dalam bab ini bertujuan untuk menerangkan tentang seberapa jauh penelitian dalam menguasai teori dalam pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan batik tulis

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang meliputi: Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Kerajinan Batik Tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang sesuai dengan permasalahan peneliti atau sesuai dengan rumusan permasalahan yang diambil oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

